Hubungan Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Struktur Keluarga dengan Risiko NEET pada Anak di
Indonesia
Nur Afni Amelia, Catur Sugiyanto, Prof., Dr., MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pendidikan kepala rumah tangga dan struktur keluarga dapat berkaitan dengan kondisi anak dalam masa transisi menuju pendidikan dan pasar kerja. Penelitian ini mengkaji keterkaitan pendidikan kepala rumah tangga dan struktur keluarga dengan probabilitas anak berstatus *Not in Employment, Education, or Training* (NEET) di Indonesia. Penelitian ini memanfaatkan data Indonesia Family Life Survey (IFLS) gelombang ke-5 tahun 2014 dengan sampel mencakup anak biologis berusia 15–24 tahun. Analisis dilakukan menggunakan regresi logit dan *Average Marginal Effect* (AME). Keterbatasan informasi mengenai kegiatan pelatihan dalam IFLS menyebabkan status NEET diproksikan melalui kondisi *Not in Employment or Education*, yaitu individu yang tidak sedang bekerja dan tidak sedang menempuh pendidikan. Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan negatif antara jenjang pendidikan kepala rumah tangga dan probabilitas anak berstatus NEET, dengan hubungan yang signifikan mulai pada jenjang SMA/sederajat hingga perguruan tinggi. Sementara itu, anak dari keluarga *single father* memiliki probabilitas NEET yang lebih besar dibandingkan dengan anak yang berasal dari kelompok referensi yaitu keluarga utuh. Di sisi lain, keluarga *single mother* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Analisis heterogenitas menunjukkan bahwa hubungan struktur keluarga dengan probabilitas NEET tidak berbeda secara signifikan berdasarkan jenis kelamin anak.

Kata Kunci: NEET, pendidikan kepala rumah tangga, struktur keluarga, Indonesia

Hubungan Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Struktur Keluarga dengan Risiko NEET pada Anak di
Indonesia
Nur Afni Amelia, Catur Sugiyanto, Prof., Dr., MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The educational attainment of household heads, together with family structure, is thought to influence how children navigate the transition toward education and the labor market. This paper investigates how these two factors, namely household head's education and family structure, relate to the likelihood of youth falling into Not in Employment, Education, or Training (NEET) status in Indonesia. Drawing on the fifth wave (2014) of the Indonesia Family Life Survey (IFLS), the sample is restricted to biological children between the ages of 15 and 24. Logit regression together with Average Marginal Effects (AME) are used as the estimation strategy. Because IFLS does not capture sufficient detail on training participation, NEET status is approximated using a Not in Employment or Education measure, capturing individuals who are simultaneously out of work and out of school. Estimates reveal that higher parental (household head) education is associated with a lower likelihood of NEET status, with statistically significant effects appearing from the senior secondary level onward. Children raised in single-father households, by contrast, face a significantly elevated risk of NEET status relative to those in two-parent households, whereas no such gap is observed for children in single-mother households. Subgroup analysis further shows that this family structure effect on NEET probability does not vary meaningfully across male and female children.

Keywords: NEET, household head education, family structure, Indonesia